**PERANCANGAN ARSITEKTUR INFORMASI**

**DENGAN MENGGUNAKAN METODE *BUSINESS SYSTEM PLANNING* (BSP)**

**PADA BALAI MONITORING SPEKTRUM FREKUENSI RADIO KELAS II BANDUNG**

**ARTIKEL JURNAL**

****

**Oleh:**

**R. Lutfi Zakaria, S.T.**

**188020152**

**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN**

**UNIVERSITAS PASUNDAN**

**2022**

**PERANCANGAN ARSITEKTUR INFORMASI**

**DENGAN MENGGUNAKAN METODE *BUSINESS SYSTEM PLANNING* (BSP)**

**PADA BALAI MONITORING SPEKTRUM FREKUENSI RADIO KELAS II BANDUNG**

**R Lutfi Zakaria**

Master Program in Management, Pasundan University

E-mail: lut.zakaria2003@gmail.com

**ABSTRAK**

Balai Monitoring (Balmon), yang keberadaanya di bawah Direktorat Jenderal Pos dan telekomunikasi (Ditjen Postel) merupakan salah satu unit kerja Direktorat Pengelolaan Spektrum Frekuensi Radio. Instansi tersebut bertugas untuk melakukan pengaturan pemanfaatan spektrum frekuensi radio nasional yang mempunyai peran penting seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang ditandai dengan munculnya berbagai jenis kegiatan yang berbasis pada teknologi. Dalam pelaksanaan pengelolaan sistem monitoring gelombang frekuensi radio, seringkali ditemukan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan masalah sistem, dimana sistem operasional seringkali tidak mampu menghasilkan informasi yang memadai dari sisi kelengkapan, aktualitas, kualitas, dan kuantitas. Permasalahan tersebut secara tidak langsung menurunkan kinerja sistem secara keseluruhan. Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, perlu suatu metode yang membantu menentukan langkah kerja tersebut. Salah satu metode yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut adalah *Business Systems Planning* (BSP). Metode BSP dapat menganalisis proses bisnis yang terjadi di Balai Monitoring Frekuensi Radio Kelas II di Bandung, dimana lembaga ini sebagai bahan kajian peneliti untuk mengembangkan arsitektur informasi yang merupakan perwujudan dari proses bisnis dan alurkerja yang di identifikasi. Konsep dasar implementasi BSP adalah pentahapan setiap aktifitas yang dilakukan mulai dari pendefinisian proses bisnis, penentua nkelompok proses, penentuan data-data yang mendukung proses bisnis, dan pembentukan kelas data, dan aliran data serta penggambaran arsitektur informasi. Gambar arsitektur informasi berfungsi sebagai bahan pertimbangan kebutuhan data pada saat pengembangan subsistem, di mana data yang terbentuk pada arsitektur informasi dapat digunakan secara bersama-sama. Singkatnya arsitektur informasi adalah representasi dalam bentuk gambar dari sumberdaya data yang cukup besar pada proses bisnis. Hal ini merupakan cetak biru pada sistem informasi yang kemudian dapat dikembangkan lebih lanjut pada sistem operasional.

**Kata Kunci** : Balai Monitoring; Spektrum frekuensi; Telekomunikasi

**PERANCANGAN ARSITEKTUR INFORMASI**

**DENGAN MENGGUNAKAN METODE *BUSINESS SYSTEM PLANNING* (BSP)**

**PADA BALAI MONITORING SPEKTRUM FREKUENSI RADIO KELAS II BANDUNG**

**R Lutfi Zakaria**

Postgraduate Masters Program in Management

Pasundan University

**ABSTRACT**

*Balai Monitoring (Balmon), which is under the Directorate General of Post and Telecommunication (Ditjen Postel) is one of the working units of the Directorate of Radio Frequency Spectrum Management. The agency is tasked with regulating the utilization of the national radio frequency spectrum which has an important role in line with the development of information technology which is marked by the emergence of various types of activities based on technology. In the implementation of the management of the radio frequency monitoring system, several problems are often found related to system problems, where the operational system is often unable to produce adequate information in terms of completeness, actuality, quality, and quantity. These problems indirectly reduce the overall system performance. To solve these problems, a method that helps determine the work steps is needed. One of the methods used to solve these problems is Business Systems Planning (BSP). The BSP method can analyze business processes that occur at the Class II Radio Frequency Monitoring Center in Bandung, where this institution is used as research material for the researcher to develop information architecture which is the embodiment of identified business processes and workflows. The basic concept of BSP implementation is the phasing of every activity carried out starting from defining business processes, determining process groups, determining data that support business processes, and establishing data classes, and data flow and information architecture depiction. The image of the information architecture serves as a consideration for data needs during subsystem development, where the data formed in the information architecture can be used together. In short, information architecture is a representation in the form of images of large data resources in business processes. This is a blueprint for the information system which can then be further developed in the operational system.*

***Keywords****: Balai Monitoring; Frequency Spectrum; Telecommunication*

**Referensi**

Gultom, A.D. (2014). Evaluasi Sistem Monitoring dan Penertiban Frekuensi dan Perangkat Telekomunikasi. Puslitbang Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika,

International Business Machines. (1991). Business System Planning*.* IBM.

International Telecommunications Union. (2015). Radio Communication Sector: Handbook on National Spectrum Management, Geneva Switzerland.

International Telecommunications Union. (2008). Handbook Spectrum Monitoring*.* Geneva Switzerland.

International Telecommunications Union. (2015). Radio Communication Sector, Report ITU-R: Spectrum Management and Monitoring During Major Events. Geneva Switzerland.

Peraturan Menteri Komunikasi Dan Informatika Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2017 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio. (2017). Kementerian Komunikasi dan Informatika, Jakarta.

Prosedur Penanganan Gangguan. (2014). Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika, Jakarta.

Sanjaya, I. (2012). Studi Pengembangan Model Pengukuran Kinerja UPT Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika, Jakarta.

Schone, G. (2013). The Influence of Current Developments in Spectrum Management on Monitoring. International Telecommunications Union – Radiocommunication Sector Seminar for CIS and Europe.

Wahyuningsih, S. (2014). Analisis Kendala Perizinan Spektrum Frekuensi Radio Untuk Radio Komunitas. Jurnal Pos dan Telekomunikasi, Vol. 12.

Widarini, E., Suta Wijaya, IGP., & Jatmika, AH. (2018). Perancangan dan Implementasi Sistem Pelaporan Monitoring Spektrum Frekuensi Radio, Jurnal COSINE.

Yourdan. (2013). Evaluasi Pemanfaatan Infrastruktur Perangkat Monitor Spektrum Frekuensi Radio di Padang. Puslitbang Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika, Jakarta.